

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, tanpa adanya jasa guru dalam dunia pendidikan, peserta didik tidak akan bisa meraih cita-citanya. Guru adalah orang yang menentukan alur dalam pembelajaran kepada peserta didik, guru harus mempunyai berbagai cara agar peserta didik dapat memahami dan mengerti apa yang guru sampaikan kepada mereka. Seperti yang dikatakan oleh Josep Stalin dalam (Wahyuni,2021:1) mengatakan bahwa “Pendidikan adalah senjata yang akibatnya tergantung pada tangan yang memegangnya dan kepada siapa senjata itu diarahkan.” Oleh karena itu, peran dan tugas guru sangat penting dalam dunia pendidikan, guru harus melakukan berbagai cara dalam menerapkan pembelajaran yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi peserta didik, dalam hal ini guru harus menerapkan beberapa metode dalam pembelajaran, salah satu contohnya yaitu keterampilan pembelajaran 4C, keterampilan 4C sebenarnya merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013, namun pembelajaran ini tidak dapat dipisahkan dalam setiap proses belajar-mengajar karena keterampilan pembelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran yang sangat baik bagi peserta didik karena dalam keterampilan pembelajaran 4C ini, guru diajak untuk dapat melatih keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreatifitas untuk peserta didik. Pembelajaran 4C merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh

peserta didik, keterampilan pembelajaran 4C terdiri dari empat bagian yaitu; *Critical Thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), *communication* (komunikasi), dan *creativity* (berpikir kreatif), keterampilan pembelajaran 4C ini sangat dibutuhkan bagi pendidikan sekarang ini, walaupun pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013, tetapi pembelajaran ini juga sangat sesuai dengan kurikulum merdeka karena keterampilan pembelajaran ini membantu guru untuk melatih peserta didik agar dapat kritis dalam memecahkan masalah, bertanggungjawab dalam melakukan kerja sama, dapat berkomunikasi dengan baik serta dapat melatih kreatifitas peserta didik, dalam menerapkan keterampilan pembelajaran 4C, guru tentu memiliki kendala-kendala dalam penerapannya, hal ini disebabkan oleh kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, seperti contohnya ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan pemantik untuk melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi, guru mengajukan pertanyaan seperti ini ; Apakah siswa pernah menyimak teks biografi dari youtube, podcast, atau rekaman? Apa pokok-pokok informasi yang siswa dapatkan dari kegiatan menyimak tersebut? Apa saja yang harus diperhatikan agar siswa dapat menyimak suatu teks dengan baik?.

Kemudian peserta didik memberikan dan menyampaikan jawaban mereka kepada guru yang mengajukan pertanyaan tersebut dengan kritis serta mampu dalam menyampaikan gagasan, ide dan pikiran mereka dengan kreatif. Namun, pada kenyataannya di lapangan berdasarkan kepada pernyataan guru yang menerapkan 4C di SMA Negeri 1 Dedai, pada tanggal 13 Oktober 2023,

mengatakan bahwa ternyata keterampilan 4C sulit untuk diterapkan karena peserta didik yang kurang dalam memberikan respon terhadap apa yang guru sampaikan ketika pembelajaran sedang berlangsung, hal ini menjadi bumerang bagi guru dalam melakukan pembelajaran yang menarik serta menyenangkan bagi peserta didik. Guru juga menyampaikan bahwa keterampilan pembelajaran 4C ini juga tergantung kepada materi yang disampaikan karena ada materi yang sulit dipahami bagi peserta didik serta ada materi yang mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu contoh materi yang menarik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah materi biografi, karena materi ini berisi riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Materi biografi sangat cocok untuk dipelajari dengan menggunakan keterampilan pembelajaran 4C karena pada materi ini, peserta didik diajak untuk bisa memahami, menganalisis, menulis dan menyajikan teks biografi dengan akurat, kritis, logis dan kreatif. Untuk bisa memahami, menganalisis, menulis dan menyajikan teks biografi, peserta didik tentu harus memiliki kemampuan-kemampuan berpikir kritis, kolaborasi yang baik, komunikasi yang baik serta kreatif sehingga setiap peserta didik agar mampu bertahan hidup di era perkembangan teknologi dan informasi yang begitu cepat. Setiap peserta didik harus mampu berpikir kritis dalam memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk memecahkan sebuah masalah atau mengambil sebuah keputusan yang tepat, setiap peserta didik harus mampu membangun jejaringan dengan setiap orang karena untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peserta didik dengan melalui komunikasi atau publik speaking yang baik agar peserta didik terlatih dalam hal berkomunikasi dengan baik dan efektif sehingga ini dapat memudahkan peserta

didik dalam bekerja sama dengan orang lain secara saling menguntungkan serta dapat melatih peserta didik dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dalam sebuah tim sehingga peserta didik dapat saling memahami individu dalam kelompok dan dapat menumbuhkan rasa percaya diri dari setiap peserta didik. Keterampilan pembelajaran 4C sangat berdampak dalam mengembangkan dan melatih kemampuan-kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreatifitas peserta didik, oleh karena itu guru harus dapat menciptakan pembelajaran 4C ini dengan menyenangkan dengan melibatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga dapat terjadi pembelajaran yang timbal-balik antara guru dan peserta didik, bukan hanya menggunakan satu arah yang berfokus kepada guru saja dalam setiap pembelajaran tetapi melibatkan peserta didik di dalamnya dan ini akan membuat proses pembelajaran yang menerapkan 4C dapat berjalan dengan lancar serta mudah dipahami oleh peserta didik.

Menurut dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran dan tugas guru sangat penting dalam menentukan arah pembelajaran bagi peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting untuk mendorong, membimbing, dan mengarahkan peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dan potensi yang ada pada peserta didik.

Guru menggunakan pembelajaran keterampilan 4C *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif) kepada peserta didik karena dengan menggunakan pembelajaran ini, diharapkan dapat membuat peserta didik lebih terampil, kreatif, serta inovatif. Pembekalan keterampilan tersebut sebagai upaya untuk

mengantisipasi perkembangan zaman dan teknologi yang begitu cepat sehingga memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang mampu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi (Wulansari, K & Sunarya, Y. 2023:1668). Keterampilan 4C dibagi menjadi 4 yaitu : 1). *Critical thinking* (berpikir kritis) merupakan suatu keterampilan yang membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah karena keterampilan ini merupakan suatu proses seseorang dalam berpikir kritis dan melibatkan pemikiran rasional serta objektif.; 2). *Collaboration* (kolaborasi) merupakan pembelajaran yang selalu diikuti dengan diskusi, sharing, debat dengan pendapat yang kondusif dan memperkaya wawasan, peserta didik bekerja dalam kelompok untuk saling membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang kompleks; 3). *Communication* (komunikasi) merupakan keterampilan yang menjadi salah satu kemampuan penting dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang disampaikan bisa dipahami; 4). *Creativity* (berpikir kreatif) merupakan kemampuan individu untuk mencari cara, gagasan, ide yang baru untuk menyelesaikan dan memperoleh jawaban dari suatu permasalahan.

Menurut dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan 4C *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif) dalam proses belajar-mengajar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, selain menyenangkan ini dapat membuat peserta didik lebih aktif dan lebih efektif dalam kemampuan memahami, berpikir kritis, terampil, kreatif, inovasi serta dapat melatih peserta didik dalam berbicara dan berkomunikasi dengan baik, hal ini

dapat memperoleh pemahaman peserta didik sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan pra observasi pada tanggal 19 Januari 2024 yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Dedai penerapan dalam pembelajaran keterampilan 4C bagi guru, mudah atau sulitnya itu relatif karena ada materi yang mudah untuk disampaikan dengan banyak metode khusus untuk penyampaian. Jadi penerapannya tergantung dari materi yang diajarkan. Penerapan 4C ini sangat penting untuk peserta didik karena dapat memberikan dampak yang baik dalam setiap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dan peserta didik. Penerapan 4C ini biasanya dilakukan pada setiap pembelajaran, dalam penelitian ini, penerapan 4C berfokus pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi Biografi. Biografi merupakan salah satu materi yang berada dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas 10, biografi merupakan teks yang menceritakan perjalanan kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran yang mencakup keterampilan 4C yaitu, *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X (10) di SMA Negeri 1 Dedai. Karena Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajar di sekolah, baik itu ditingkat SD, SMP, maupun SMA karena pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bidang studi yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia mengarahkan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari persepsi mengenai permasalahan yang diangkat oleh penulis, maka perlu adanya batasan masalah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini hanya pada pengimplementasian atau penerapan kompetensi yang berbasis 4C yaitu, *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif) oleh guru pada siswa kelas X (10) di SMA Negeri 1 Dedai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah alur pengimplementasian pembelajaran kompetensi 4C (*Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif)) pada siswa kelas X(10) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi di SMA Negeri 1 Dedai ?
2. Bagaimanakah dampak dari pengimplementasian pembelajaran kompetensi 4C (*Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif)) pada siswa kelas X(10) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi di SMA Negeri 1 Dedai ?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran 4C (*Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif))

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi di SMA Negeri 1 Dedai ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan alur pengimplementasian pembelajaran kompetensi 4C (*Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif)) pada siswa kelas X(10) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi di SMA Negeri 1 Dedai.
2. Mendeskripsikan dampak dari pengimplementasian pembelajaran kompetensi 4C (*Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif)) pada siswa kelas X(10) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi di SMA Negeri 1 Dedai.
3. Mendeskripsikan kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran 4C (*Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif)) pada siswa kelas X (10) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi biografi di SMA Negeri 1 Dedai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritisnya yaitu penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya, khususnya di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi atau bekerja sama dengan baik serta dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terampil, inovasi, dan kreatif.

b. Bagi Guru

Diharapkan menjadi solusi alternatif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tidak hanya terpaku pada metode ceramah atau hanya satu arah saja melainkan ada hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan bagi keduanya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan secara luas dan dapat bermanfaat bagi sekolah untuk mengambil langkah-langkah yang baik dan benar agar dapat menghasilkan siswa-siswa yang cerdas, kreatif, terampil, serta inovatif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta memahami pembelajaran 4C (*Critical Thinking* (berpikir kritis), *Communication* (berkomunikasi), *Collaboration* (bekerja sama), *And Creativity* (berpikir kreatif)) pada siswa kelas X (10) di SMA Negeri 1 Dedai tahun ajaran 2023/2024, serta menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian lainnya di masa yang akan datang.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bacaan di perpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Definisi Istilah

Untuk mengembangkan penelitian ini menjadi lebih efektif dan terarah, maka dikemukakan terlebih dahulu judul sebagai berikut :

1. Pembelajaran 4C

Pembelajaran adalah proses belajar-mengajar oleh peserta didik dengan guru agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, kepandaian, kreatif, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran 4C adalah pembelajaran yang harus dimiliki oleh peserta didik, pembelajaran 4C terdiri dari empat bagian yaitu, 1). *Critical Thinking* (berpikir kritis) sebuah proses berpikir intelektual dimana pemikir dengan sengaja menilai kualitas pikirannya. Berpikir kritis mencakup keterampilan menafsirkan, menilai pengamatan, informasi, dan argumentasi, 2). *Communication* (berkomunikasi) merupakan aktifitas yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan kita sehari-hari, karena itu kita harus memiliki

keterampilan komunikasi yang baik. Keterampilan komunikasi pada aktivitas belajar dapat melatih dan membantu peserta didik untuk menyampaikan ide, pertanyaan, berbagi pemikiran dan memecahkan suatu masalah dengan mencari solusi, 3). *Collaboration* (bekerja sama) adalah sebuah proses dimana peserta didik dari segala usia diajarkan untuk meningkatkan kemampuan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan. Pada aktivitas belajar, kolaborasi atau bekerja sama dapat dilatih melalui diskusi, saling bertukar ide dan pemikiran, bertukar sudut pandang yang berbeda, mencari klarifikasi, berpartisipasi dalam kelompok, menyelesaikan masalah secara bersama-sama, dan menciptakan pembelajaran dan pemahaman baru yang lebih mendalam bagi peserta didik, 4). *Creativity* (berpikir kreatif) merupakan salah satu keterampilan yang paling dibutuhkan pada zaman sekarang ini, yang semuanya sudah menggunakan teknologi. Oleh karena itu keterampilan berpikir kreatif sangat dibutuhkan untuk mendapatkan sesuatu yang inovatif. Contoh berpikir kreatif meliputi analisis, keterbukaan pikiran, pemecahan masalah, organisasi, dan komunikasi bagi peserta didik.

2. Materi Biografi

Biografi merupakan salah satu materi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan guru kepada peserta didik di tingkat sekolah menengah atas. Pembelajaran materi biografi biasanya didapatkan peserta didik ketika mereka duduk di kelas 10, biasanya pada materi biografi mempelajari tentang teks kebahasaan biografi yang menceritakan perjalanan kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain. Selain itu, dengan mempelajari teks biografi dapat melatih

dan membantu peserta didik dalam berpikir kritis,kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kreatif.